

Cacing parasit trematoda pada keong *Lymnaea rubiginosa* yang dapat hidup pada saluran pencernaan tikus putih (*Rattus norvegicus*) Strain WN

Nurwadhiar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175669&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Keong *Lymnaea rubiginosa* telah diketahui sebagai hospes perantara di dalam siklus hidup beberapa cacing Trematoda. Dalam penelitian ini keong diberikan sebagai makanan tikus putih (*Rattus norvegicus*) strain WN, untuk mengetahui species cacing Trematoda pada keong yang dapat hidup di saluran pencernaan tikus. Sebelum diberi makan keong, tinja tikus diperiksa ada tidaknya telur atau larva cacing untuk meyakinkan bahwa tikus bebas dari parasit, dan tikus dilaparkan selama 1 hari. Tiap tikus diberi makan 20 ekor keong, dan tikus dipelihara. Enam hari setelah infeksi, dilakukan kembali pemeriksaan tinja tikus. Tikus yang positif mengandung telur cacing, dibedah, dicari cacingnya, dihitung jumlahnya, dan dicatat tempat ditemukannya. Untuk keperluan identifikasi, spesimen cacing diwarnai dengan pewarnaan HE dan dibuat sediaan. Hasil identifikasi terhadap 111 ekor cacing yang ditemukan pada saluran pencernaan tikus putih, terdiri dari 4 species, yaitu: 68 ekor (61,26 %) cacing *Echinostoma ilocanum*, 23 ekor (20,72 %) cacing *E. malayanum*, 8 ekor (7,21%) cacing *E. recurvatum*, dan 7 ekor (6,31 %) cacing *E. revolutum*, serta 5 ekor (4,50%) tidak dapat diidentifikasi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keong *L. rubiginosa* berperan sebagai hospes perantara cacing *Echinostoma* spp. tersebut.